BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Terdapat banyak sekali perusahaan makanan dan minuman di Indonesia, mulai dari yang kecil hingga perusahaan yang berskala internasional. Baik perusahaan besar maupun kecil masing-masing memiliki peranannya dalam kemajuan perekonomian Indonesia.

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat. Ketua Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Indonesia, mengungkapkan, pertumbuhan industri makanan dan minuman lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan industri lainnya di dalam negeri. Industri makanan minuman bahkan ditetapkan sebagai prioritas penunjang total pertumbuhan industri nasional. Pertumbuhan industri makanan dan minuman tersebut didukung oleh jumlah konsumsi pangan di Indonesia yang cukup tinggi. Pada tahun 2009, konsumsi makanan dan minuman penduduk Indonesia mencapai Rp 2.000 trilyun.

Pada tahun 2012, Kementerian Perindustrian hanya menargetkan industri makanan dan minuman nasional akan tumbuh sebesar 8,15%. Target pertumbuhan yang dicanangkan itu di bawah realisasi pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2011 yang mencapai 9,19%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga gas dan bahan baku serta daya beli konsumen yang melemah.

Walaupun demikian, industri makanan dan minuman termasuk bisnis yang tahan terhadap krisis yang melanda Negara Indonesia. Di saat industri nasional sedang tertekan akibat dampak krisis global, industri makanan dan minuman masih mampu membukukan pertumbuhan. Bahkan, realisasi omzet industri makanan dan minuman tahun 2008 mencapai Rp.380 triliun atau tumbuh Rp. 2 triliun dibandingkan dengan tahun 2007 (”Krisis Global Tidak

Mempengaruhi Industri Makanan", Kabarbisnis.com, Senin, 13 April 2009). Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa bisnis makanan dan minuman memiliki potensi untuk bertahan pada situasi ekonomi yang sulit sekalipun.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman selama tahun 2008-2011 dan tercatat di BEI. Daftar perusahaan yang termasuk dalam industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Nama Perusahaan Industri Makanan dan Minuman

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
3	CEKA	PT Cahaya Kalbar
4	DAVO	PT Davomas Abadi
5	DLTA	PT Delta Djakarta
6	FAST	PT Fast Food Indonesia
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur
8	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia
9	MYOR	PT Mayora Indah
10	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga
11	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International
12	SKLT	PT Sekar Laut
13	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology
14	STTP	PT Siantar Top
15	TBLA	PT Tunas Baru Lampung
16	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company

(sumber: www.idx.co.id diakses pada tanggal 10 agustus 2012)

1.2 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan dana segar untuk mengembangkan perekonomiannya. Dana tersebut dapat berupa dana yang diperoleh dari luar negeri maupun dalam negeri. Dana yang berasal dari luar negeri dapat berupa dana pinjaman jangka panjang dengan bunga yang berasal dari negara-negara yang telah maju seperti Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat, dan pinjaman dana dari organisasi seperti IMF, serta investor dari luar negeri. Sedangkan dana yang berasal dari dalam negeri yaitu pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya, serta melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan sarana investasi jangka panjang maupun jangka menengah. Terdapat 2 jenis investasi pada pasar modal yaitu obligasi dan saham. Keuntungan dari obligasi merupakan bunga tetap tanpa menghiraukan apakah perusahaan tersebut untung atau rugi. Sedangkan keuntungan yang diperoleh dari saham tidak menentu, terkadang mendapatkan *capital gain* yang tinggi namun terkadang mendapatkan *capital loss* yang tinggi pula, serta keuntungan dari saham hanya diperoleh jika perusahaan mendapatkan keuntungan saja. Saham lebih disukai oleh investor karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan sekuritas yang lainnya.

Pada tahun 2008, dunia mengalami krisis ekonomi. Pasar modal Indonesia ikut terkena imbas krisis tersebut. Awal 2008 hingga tanggal 24 Desember 2008, IHSG turun sekitar 51 persen dari 2745,85 menjadi 1336,61 (sempat di 1089,33), indeks LQ 45 turun sekitar 55 persen dari 599,82 menjadi 265,34.

Namun pada industri makanan dan minuman tidak terpengaruh dengan krisis yang melanda dunia pada tahun 2008 ini. “Industri makanan dan minuman diperkirakan menjadi salah satu sektor yang paling bertahan hadapi krisis ekonomi global di 2009. Hal ini karena permintaan ekspor industri makanan dan minuman tidak terlalu besar dan kebutuhan impornya juga

terbilang kecil" (*sumber:* diakses pada 10 maret 2012 http://finance.detik.com/read/2008/12/22/183509/1057916/4/industri-makanan-dan-minuman-tahan-gempuran-krisis). Maka dapat dikatakan bahwa industri makanan dan minuman memiliki potensi dalam bertahan pada situasi ekonomi sulit sekalipun. Sehingga industri makanan dan minuman merupakan sektor yang menarik dalam berinvestasi.

Banyak hal yang harus diperhatikan para investor agar memperoleh laba yang besar dalam berinvestasi. Salah satu yang menjadi perhatian investor adalah laba perusahaan. Berikut ini adalah daftar laba perusahaan makanan dan minuman:

Tabel 1.2

Laba Perusahaan Industri Makanan dan Minuman 2008 – 2011

(dalam juta rupiah)

Kode perusahaan	Laba Perusahaan			
	2008	2009	2010	2011
ADES	-15.208	16.321	31.659	25.868
AISA	28.686	37.787	75.235	149.951
CEKA	27.868	49.463	29.562	96.306
DAVO	208.456	-510.652	-226.749	-26.486
DLTA	83.754	126.504	139.557	151.715
FAST	125.268	181.997	199.597	229.055
INDF	1.034.389	2.075.861	2.952.858	5.017.425
MLBI	222.307	340.458	442.916	507.382
MYOR	196.23	372.158	484.086	483.826
PSDN	9.448	3.245	12.919	23.858
PTSP	4.287	10.949	15.767	29.954
SKLT	4.271	12.803	4.834	5.977
SMAR	1.046.389	748.495	1.260.513	1.875.460
STTP	4.816	41.072	42.631	42.675
TBLA	63.337	138.245	246.663	440.528
ULTJ	303.712	61.153	107.123	101.323

Dapat dilihat dari tabel 1.2, rata – rata nilai laba yang diperoleh setiap tahunnya meningkat. Hal ini menyebabkan kepercayaan investor terhadap perusahaan makanan dan minuman meningkat. Laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan *return* yang tinggi pula.

Return merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas investasi yang telah dilakukan. *Return* terdapat dua macam yaitu *deviden* dan *capital gain.* Fokus dari penelitian ini adalah *return* yang didiperoleh dari *capital gain*, yaitu perbedaan harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan ekonomi, politik, tingkat kepercayaan investor, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal adalah analisis fundamental perusahaan, yang umumnya digunakan adalah rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisa perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. DER (*debt to equity ratio*) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. (Gitman, 2009:64)
2. EPS (*earning per share*) adalah rasio yang menunjukan bagian laba untuk setiap saham yang diperoleh investor. (Darmadji, 2006:195)
3. PER (*price earning ratio*) adalah ukuran kineja saham yang didasarkan atas perbandingan antara harga saham terhadap pendapatan perlembar saham (EPS). (Sulistyastuti, 2005)

Dengan demikian penelitian ini penulis beri judul "**Pengaruh *debt to equity ratio, earning per share,* dan *price earning ratio* terhadap *return* saham makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2008-2011**"

1.3. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan nilai DER, EPS dan PER perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2011?
2. Bagaimana perkembangan *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2011?
3. Bagaimana pengaruh DER, EPS dan PER secara simultan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2011?
4. Bagaimana pengaruh DER, EPS dan PER secara parsial terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2011?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perkembangan nilai DER, EPS dan PER perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2011?
2. Mengetahui perkembangan *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2011?
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh DER, EPS dan PER secara simultan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2011?
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh DER, EPS dan PER secara parsial terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2011?

1.5. Kegunaan Penelitian

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai pasar modal terutama rasio profitabilitas dan *return* saham serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi mengenai tinjauan objek studi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini. Adapun komposisi dari landasan teori adalah *grand teory*, *middle teory*, dan *applied teory*. Pada bab II menceritakan tentang kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi mengenai jenis penelitian, operasionalisasi variabel, desain kuesioner dan skala pengukuran, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik sampling, teknik analisis data, analisis data yang digunakan dalam penelitian, teknik analisis konsistensi, dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menceritakan hasil dan pembahasan mengenai karakteristik responden dilihat dari berbagai aspek, membahas dan menjawab rumusan masalah serta hasil perhitungan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini berisi mengenai kesimpulan hasil analisis, saran bagi perusahaan dan saran bagi penelitian selanjutnya.